

## RINGKASAN

**Respon Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora* var. *robusta*) Atas Pemberian Kompos Kulit Kopi Pada Media Tanam**, Yulia Arinda Putri, NIM A32202058, Tahun 2023 52 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, M.P. (Dosen Pembimbing)

Tanaman kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia dan termasuk komoditas ekspor yang dapat menjadi sumber devisa bagi negara. Indonesia merupakan negara produsen kopi terbesar keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Peningkatan produksi kopi menyebabkan meningkatnya jumlah limbah kulit kopi. Limbah kulit kopi yang telah menumpuk umumnya akan digunakan sebagai pakan ternak atau dibuang begitu saja. Kurangnya kesadaran tersebut akan menimbulkan masalah baru salah satunya adalah limbah kulit kopi yang menumpuk dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Masalah tersebut dapat ditangani dengan memanfaatkan limbah kulit kopi sebagai pupuk organik kompos kulit kopi. Oleh karena itu, dilaksanakan penelitian tentang respon pertumbuhan bibit kopi robusta terhadap pemberian kompos kulit kopi.

Kegiatan ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan bibit kopi robusta terhadap pemberian kompos kulit kopi. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 15 Juli 2022 di lahan Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah rancangan percobaan RAK non faktorial dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Adapun perlakuan yang digunakan yakni K0 (topsoil : pasir : pupuk kandang), K1 (topsoil : pasir : kompos kulit kopi 125 gr/polibag), K2 (topsoil : pasir : kompos kulit kopi 225 gr/polibag), K3 (topsoil : pasir : kompos kulit kopi 325 gr/polibag), K4 (topsoil : pasir : kompos kulit kopi 425 gr/polibag).

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberian ompos kulit kopi berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta pada parameter tinggi bibit, berat basah brangkasan, berat basah tajuk, berat kering brangkasan, dan berat kering tajuk. Akan tetapi pemberian kompos kulit kopi

menunjukkan hasil berpengaruh tidak nyata pada parameter jumlah daun, diameter batang, berat basah akar, dan berat kering akar. Pemberian kompos kulit kopi menunjukkan hasil yang baik pada dosis 125 gr/polibag (K1), meskipun hasilnya masih di bawah standar operasional prosedur (SOP) yaitu (K0).